

RENSTRA UNIVERSITAS SURAKARTA 2016- 2020

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Universitas Surakarta untuk periode 2016-2020. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi ;

- (1) penyelenggaraan pendidikan,
- (2) penyelenggaraan penelitian,
- (3) penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat,
- (4) perluasan jaringan kerjasama (*networking*).

Keseluruhan penekanan tersebut di atas merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini dinamis, tidak statis, sehingga ini dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas.

Rencana Strategis ini ditetapkan oleh Senat Universitas yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan universitas. Dokumen Renstra disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan universitas, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas.

Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

BAB II FILOSOFI, VISI, DAN MISI

2.1 Filosofi

Sebagai bagian dari amal usaha yayasan yang bergerak di bidang kesejahteraan, pendidikan dan sosial, Universitas Surakarta bertekad menjadikan universitas ini sebagai “pengembangan jiwa, semangat dan kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan pembangunan” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Surakarta berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan *entrepreneurship* sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai *enterprenuership*.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Universitas Surakarta kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Universitas Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Universitas Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

2.2.1 Visi

“Universitas Surakarta menjadi Universitas unggul berbasis kewirausahaan menuju standar internasional tahun 2030.”

2.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di berbagai bidang ilmu berbasis pada kewirausahaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian akademik dan penelitian terapan di berbagai bidang ilmu yang berbasis pada kewirausahaan.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang ilmu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik dan berkualitas dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang sehat (*good university governance*)

2.2.3 Tujuan

2.2.3.1 Tujuan Umum Pendidikan

Tujuan program pendidikan pada Universitas Surakarta adalah menghasilkan ilmuwan yang berkualitas dan :

- a) Menghasilkan lulusan di berbagai bidang ilmu yang berbasis kewirausahaan yang memiliki jiwa nasionalis.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian akademik dan penelitian terapan di berbagai bidang ilmu dalam rangka pengembangan institusi dan kemanfaatan untuk masyarakat.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan layanan profesi di berbagai bidang ilmu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Meningkatkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang baik dan berkualitas untuk mendukung perwujudan tata kelola universitas dalam rangka menuju perguruan tinggi yang sehat (*good university governance*)

2.2.3.2 Tujuan Khusus Program Pendidikan

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka tujuan khusus program pendidikan, Universitas Surakarta adalah :

- a) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - Meningkatkan kemampuan lulusan
 - Meningkatkan kualitas seleksi calon mahasiswa
 - Melaksanakan kurikulum berdasarkan KKNI
 - Mengadakan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran
- b) Bidang Penelitian
 - Meningkatkan kualitas peneliti
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
 - Mengembangkan asistensi penelitian
 - Memberi Hak atas Kekayaan Intelektual bagi penelitian dosen dan mahasiswa
- c) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
 - Meningkatkan Jumlah proyek pengabdian masyarakat dengan melibatkan semakin banyak mahasiswa dan dosen
 - Memperluas Jangkauan dan layanan masyarakat
 - Efisiensi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata/Kuliah Kerja Praktik berbasis kewirausahaan
- d) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan meliputi peningkatan profesional mahasiswa, penyaluran minat dan bakat mahasiswa.
 - Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa, dan pelayanan pengembangan pribadi mahasiswa.
 - Mempererat hubungan dengan alumni
 - Meningkatkan keterlibatan dan peran serta alumni bagi lembaga dan masyarakat.
- e) Bidang Kerjasama, meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, instansi-instansi, yang terkait untuk memperluas cakrawala lembaga.

BAB III

ISI-ISU STRATEGIS, KONDISI UNIVERSITAS SURAKARTA, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu-Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya meyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Sehubungan dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai resources yang ada di berbagai institusi.

3.2 Kondisi Universitas Surakarta

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Universitas Surakarta perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta

dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Di antara kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Surakarta saat ini adalah sebagai berikut:

- (1) lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan,
- (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan,
- (3) bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri,
- (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (*team-working*),
- (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri.
- (6) memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*).

Sementara di antara kelemahan-kelemahannya adalah:

- (1) pengembangan kampus belum terpadu dan memperhitungkan berbagai aspek, baik yang bersifat ideologis, akademik, manajerial, estetis, maupun ekologis,
- (2) perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat,
- (3) aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, *output*, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDI, finansial, sarana-prasarana) masih perlu ditingkatkan,
- (4) belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (*networking*).

3.3 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Universitas Surakarta terantung pada kemampuan-kemampuan sebagai berikut. Pertama, kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Kedua, kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam perusahaan-perusahaan akademis (*academic enterprises*) secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Universitas sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka paradigma pengelolaan universitas perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada persediaan (*supply driven*). Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun *university governance*. Keempat, kemampuan untuk melestarikan kearifan lokal secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh. Kelima, kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan. Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan. Dan ketujuh, kemampuan Universitas Surakarta untuk membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalan dana (*fund-raising*).

Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

4.1 Kualitas Akademik Lulusan

4.1.1 Dasar Pemikiran

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, sekurang-kurangnya di tingkat lokal, Universitas Surakarta harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar kualifikasi nasional regional.

4.4.2 Tujuan

Melaksanakan program pendidikan Sarjana yang menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional dan regional.

4.4.3 Sasaran

- a) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan profesional.
- b) Dihasilkannya lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian, pemerintahan, industri dan instansi-instansi non pemerintah di tingkat nasional dan internasional.
- c) Dihasilkannya lulusan yang mampu mentransformasikan keilmuan dan keahlian dalam dunia kerja.
- d) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan untuk menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
- e) Dibukanya program-program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

4.4.4 Strategi

- a) Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen dan mahasiswa.
- b) Meningkatkan kompetensi akademik dosen.
- c) Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik. Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- d) Meningkatkan kualitas lulusan.

4.4.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.4.5.1 Prioritas Program Strategi Rekrutmen Dosen

Standardisasi sistem rekrutmen dosen, yang meliputi: penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi.

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

Terwujudnya standar sistem rekrutmen dosen yang akuntabel dalam bentuk manual (panduan) pada akhir tahun 2016.

4.4.5.2 Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

- 1) Meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut (S2, S3), mengikuti kursus-kursus profesional dan kursus bahasa Inggris, serta mengikuti pelatihan-pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut (S2) melalui mekanisme insentif dan disinsentif.
- 3) Menjalinkan *networking* untuk menciptakan peluang-peluang komunikasi akademik melalui bentuk-bentuk *short-course*, seminar internasional, dan *fellowship*.
- 4) Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

- 1) Jumlah dosen tetap yang lulus S3 hingga tahun 2020 bertambah 5 persen .
- 2) Jumlah dosen yang mengikuti *short-course*, seminar nasional, dan *fellowship* meningkat.
- 3) Meningkatkan jumlah penelitian, karya ilmiah dosen (buku ajar, artikel publikasi di jurnal terakreditasi) sesuai dengan bidang keahlian.

4.4.5.3 Prioritas Program Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

- 1) Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
- 2) Meningkatkan sarana-prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
- 3) Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

- 1) Jumlah dosen tetap yang sudah mengikuti kursus metode pembelajaran tingkat dasar pada tahun 2020 sebanyak 10 orang (kurang lebih 2 orang pertahun).
- 2) Semua ruang kuliah pada tahun 2020 telah dilengkapi dengan LCD.
- 3) Semua jurusan/program studi pada tahun 2020 telah dilengkapi dengan LCD dan Laptop.
- 4) Tersedianya Satuan Acara Perkuliahan setiap mata kuliah untuk setiap tatap muka yang disusun oleh pengampu masing-masing.

4.4.5.4 Prioritas Program Pembaharuan Kurikulum

- 1) Melakukan need assessment dunia kerja (baik sektor formal maupun “informal”).
- 2) Melakukan kompilasi ipteks yang mutakhir.
- 3) Meng-*update* kurikulum secara periodik.

Indikator Kinerja Program Pembaharuan Kurikulum

- 1) Data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing jurusan.
- 2) Tersedianya data hasil tracing study untuk setiap jurusan.
- 3) Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
- 4) Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.

4.4.5.5 Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan

- 1) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.
- 2) Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
- 3) Menetapkan standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
- 4) Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.
- 5) Menetapkan standar kualifikasi profesi tingkat .
- 6) Membangun unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan ketrampilan kewirausahaan.
- 7) Menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kualitas Lulusan

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar, dan lomba karya ilmiah meningkat.
- 2) Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat.
- 3) Tersedianya standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
- 4) Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram.
- 5) Tersedia dan diterapkannya standart kualifikasi profesi tingakat regional.
- 6) Terbentuk dan berfungsinya unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan ketrampilan kewirausahaan.
- 7) Terselenggarakannya program magang bagi mahasiswa.

4.2 Kualitas Moral Lulusan

4.2.1 Dasar Pemikiran

Sebagai perguruan tinggi Universitas Surakarta perlu menghasilkan lulusan yang menunjukkan adanya jiwa *entrepreneur* dan mandiri yang dilandasi oleh nilai-nilai religiusitas dan moralitas yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan proses pembelajaran yang menekankan bentuk-bentuk pembelajaran yang berorientasi pada *Learning to know*, *Learning to do*, *Learning to be*, dan *Learning to live together* yang dilengkapi materi kewirausahaan.

4.2.2 Tujuan

Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

4.2.3 Sasaran

- a) Dihasilkan lulusan yang bersifat jujur, adil, peduli, bermotivasi progresif, serta tangguh (*resilient*).
- b) Dihasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keahliannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c) Dihasilkannya lulusan yang mandiri dalam kewirausahaan.

4.2.4 Strategi

- a) Mentransformasikan nilai-nilai kejujuran, keadilan, kepedulian, ketangguhan, dan bermotivasi progresif) dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam kehidupan kampus.
- b) Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

4.2.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.2.5.1 Prioritas Program Transformasi Nilai-nilai Keilmuan

- 1) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
- 2) Memotivasi dan mengontrol implementasi kode etik.

Indikator Kinerja Program Transformasi Nilai-nilai Keilmuan

- 1) Tersusun, tersosialisasikan, dan terimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
- 2) Terselenggarakannya kegiatan motivasi dan penegakan kode etik.
- 3) Tumbuhnya motivasi untuk melaksanakan kode etik.

4.2.5.2 Prioritas Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan

- 1) Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
- 2) Membuat komunitas binaan atau kelompok sasaran binaan sebagai laboratorium pembelajaran mahasiswa.
- 3) Menyusun program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi.

Indikator Kinerja Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan

- 1) Terlaksananya kegiatan kajian oleh dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- 2) Tersusunnya skala prioritas persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
- 3) Terbentuknya komunitas binaan oleh dosen dan mahasiswa yang dapat menjadi wahana untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- 4) Tersusun dan terimplementasikannya program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi oleh dosen dan mahasiswa.

4.3 Penelitian

4.3.1 Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh PT tersebut dan salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis d tingkat nasional dan internasional.

4.3.2 Tujuan

Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.

4.3.3 Sasaran

- a) Dirumuskannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- b) Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf nasional dan internasional.
- d) Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual.

4.3.4 Strategi

- a) Meningkatkan kapasitas dan kebudayaan komunitas peneliti.
- b) Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- c) Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- d) Memprioritaskan penelitian universitas yang berpotensi menjadi penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- e) Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.
- f) Meningkatkan status akreditasi jurnal-jurnal.
- g) Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.

4.3.5 Prioritas Program dan Indikator Kerja

4.3.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kualitas Peneliti

- a) Menyusun tema sentral penelitian pada setiap jurusan/program studi.
- b) Menyusun kompetensi dosen sesuai dengan tema sentral penelitian yang telah ditetapkan.
- c) Mengadakan *workshop* penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.
- d) Memilih *expert reviewer* sesuai dengan bidang penelitian.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

- a) Tersusunnya tema sentral penelitian pada setiap jurusan/program studi.
- b) Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
- c) Jumlah usulan penelitian yang disetujui oleh lembaga penyandang dana meningkat.

4.3.5.2 Prioritas Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- a) Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana dan pengguna dana.
- b) Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dan penelitian terapan.
- c) Membangun dan mengembangkan komunitas peneliti bidang teknologi.

Indikator Kinerja Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- a) Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
- b) Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dirujuk dalam tingkat nasional dan internasional meningkat.
- c) Terbentuknya pusat studi pengembangan teknologi terapan.

4.3.5.3 Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- a) Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
- b) Menyelenggarakan *workshop* penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang.
- c) Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- a) Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya satu karya ilmiah hasil penelitian setiap dua tahun.
- b) Tersusun dan terlaksananya *workshop* penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang.
- c) Tersusunnya bahan ajar (buku ajar) yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir, berstandar internasional.

4.3.5.4 Prioritas Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- a) Menyusun *data-base* penelitian dan mengefektifkan manajemennya.
- b) Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- a) Tersusunnya *data-base* penelitian secara sistematis dan efektif.
- b) Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik (*cybernetics*).

4.4 Pengabdian Pada Masyarakat

4.4.1 Dasar Pemikiran

Harapan bahwa Universitas Surakarta dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan dan menjadi agen perubahan memiliki konsekuensi bahwa gagasan dan pemikiran Universitas Surakarta harus dapat disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya agar gagasan dan pemikiran tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas.

4.4.2 Tujuan

Menjadikan sumber daya dan keahlian universitas untuk dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang sosial, ekonomi, budaya, dan kesejahteraan, baik dalam tingkat lokal maupun nasional.

4.4.3 Sasaran

- a) Meningkatkan efektifitas data-base dan sistem informasi kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna.
- b) Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan sains dan teknologi.

4.4.4 Strategi

- a) Meningkatkan manajemen sistem informasi sumber daya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa.
- b) Meningkatkan relevansi program akademik dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya, baik lokal maupun nasional.
- c) Meningkatkan efektivitas program akademik.

4.4.5 Prioritas Program Indikator Kinerja

4.4.5.1 Prioritas Program Peningkatan Manajemen Informasi Sumberdaya

- a) Memantapkan kelembagaan unit pengelolaan sistem informasi.
- b) Menyusun dan meng-update secara kontinyu data base sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Informasi sumberdaya

- a) Berfungsinya unit pengelola sistem informasi secara mantap (tidak *over-lapping*, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).
- b) *Data-base* sumber daya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa selalu mutakhir.

4.4.5.2 Prioritas Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

- a) Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
- b) Mempromosikan sumberdaya dan keakaran dan keahlian melalui media cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat.
- c) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
- d) Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat).

Indikator Kinerja Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

- a) Teridentifikasinya dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- b) Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.
- c) Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

4.5 Manajemen Perguruan Tinggi

4.5.1 Dasar Pemikiran

Competitiveness dan *sustainability* PT terletak pada kemampuannya melaksanakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4.5.2 Tujuan

Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan sustainable.

4.5.3 Sasaran

4.3.5.1 Sasaran Bidang Sumberdaya manusia

- a) Terbentuknya unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b) Terumuskannya perencanaan sumberdaya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- c) Terumuskannya standart kualifikasi rekrutmen, yang menjamin diperolehnya sumberdaya manusia berkualitas.
- d) Terumuskannya dan terlaksanakannya inisiatif-inisiatif baru program pengembangan sumberdaya manusia yang inovatif.
- e) Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.
- f) Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.
- g) Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- h) Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koheresi dan keberlanjutan program.
- i) Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektivitas staf.
- j) Terwujudnya sistem administrasi sumberdaya manusia yang terkait dengan kinerja, kepakaran, dan kompensasi.

4.3.5.2 Sasaran Bidang Keuangan

- a) Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.
- b) Terjaminnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan dan pengembangan.
- c) Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.
- d) Terbangunnya sistem akuntansi yang transparan, akuntabel, dan mampu mendukung pengembangan.
- e) Terjaminnya ketersediaan dana untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dan masa depan yang lebih baik.

4.3.5.3 Sasaran Bidang Sumberdaya Fisik

- a) Terumuskannya perencanaan, pengadaan, perawatan dan penggunaan sumber daya fisik secara efisien dan optimal.
- b) Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sumberdaya fisik, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga, serta terciptanya transparansi dalam pengadaan sumberdaya fisik.
- c) Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sumberdaya fisik.

- d) Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sumberdaya fisik.
- e) Termanfaatkannya sumberdaya fisik secara optimal.

4.3.5.4 Sasaran Bidang Pengembangan Kampus

- a) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan dan mempertimbangkan keasrian tempat serta kenyamanan bagi pemakai.
- b) Terciptanya lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat kebudayaan Islam.
- c) Terciptanya lingkungan yang nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- d) Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas bagi pejalan kaki.
- e) Terciptanya penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisien hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa dan berbagai bagian dari universitas yang memiliki keterkaitan kepentingan.
- f) Tersusunnya berbagai alternatif skenario pengembangan kampus di masa depan untuk mengakomodasi berbagai kemungkinan perubahan.

4.3.5.5 Sasaran Bidang Administrasi Akademik

- a) Terwujudnya sistem administrasi yang cepat, akurat, terpadu.
- b) Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman dan terpadu.

4.3.5.6 Sasaran Bidang Pengembangan Perpustakaan

- a) Meningkatnya jumlah judul koleksi yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- b) Meningkatkan keragaman koleksi (buku, jurnal, data, CD, Cassette, foto, film, dan jenis-jenis dokumen lainnya).
- c) Terpenuhinya rasio antara jumlah eksemplar referensi dengan jumlah pengguna (dosen, mahasiswa, dan klien lain).
- d) Terpenuhinya fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar.
- e) Terwujudnya kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses, dan nyaman.
- f) Terwujudnya pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.
- g) Terwujudnya *inter-library links* baik di tingkat nasional maupun internasional.
- h) Terintegrasinya sumber-sumber informasi di berbagai unit universitas.
- i) Terumuskannya kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

4.3.5.7 Sasaran Bidang Teknologi Informasi

- a) Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- b) Berfungsinya teknologi informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi.
- c) Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pengguna.

4.5.4 Strategi

4.5.4.1 Strategi Bidang Sumberdaya Insan

- a) Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b) Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- c) Meningkatkan kualitas rekrutmen SDM, baik dosen maupun karyawan.
- d) Meningkatkan etos dan pretasi kerja karyawan dan dosen.

4.5.4.2 Strategi Bidang keuangan

Memantapkan manajemen keuangan yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4.5.4.3 Strategi Bidang Sumberdaya Fisik

Memantapkan manajemen sumberdaya fisik yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4.5.4.4 Strategi Bidang Pengembangan Kampus

- a) Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi para pemakai, lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, mudah diakses, dan mencitrakan pusat unggulan kebudayaan lokal.
- b) Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.

4.5.4.5 Strategi Bidang Administrasi Akademik

- a) Memantapkan sistem manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
- b) Memantapkan sistem pelayan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.
- c) Mensinergikan pelayanan administrasi akademi antar unit.

4.5.4.6 Strategi Bidang Pengembangan Perpustakaan

- a) Mengotimalisasikan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit universitas dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pelayanan, perawatan, dan mekanisme operasional yang meliputi pembagian kewenangan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan pelayanan pada masing-masing unit dan perpustakaan.
- c) Mewujudkan kemandirian dan model pengembangan perpustakaan berstandar internasional.

4.5.4.7 Strategi Bidang Teknologi Informasi

- a) Memantapkan manajemen teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- b) Mengembangkan berbagai standar untuk memfasilitasi perangkat teknologi informasi dan pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

4.5.5 Prioritas Program

4.5.5.1 Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Manusia

- a) Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b) Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.

Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumber daya Manusia

- a) Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- b) Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya manusia
- c) Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.

4.5.5.2 Prioritas Program Perencanaan Sumberdaya manusia

- a) Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya manusia ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- b) Melakukan kajian dan evaluasi secara kritis berbagai program pengembangan sumberdaya manusia yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya manusia secara berjenjang, meningkatkan ketrampilan dan memperkaya pengalaman.
- c) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen.

Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumberdaya manusia

- a) Tersedianya instrumen analisis jabatan/pekerjaan dalam menyusun formasi kebutuhan sumberdaya manusia ke depan, baik yang berhubungan dengan jenis, kualifikasi maupun jumlah.
- b) Tersedianya data tentang sumberdaya manusia yang mendukung program pengembangan sumberdaya manusia.
- c) Tersusun, tertetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian.
- d) Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.

4.5.5.3 Prioritas Program Rekrutmen Dosen

Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjaring sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan).

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

- a) Tersedianya modul (manual) standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan.
- b) Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan.

4.5.5.4 Prioritas Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Ethos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

- a) Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- b) Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- c) Tidak adanya keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaklayakan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

4.5.5.5 Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan

- a) Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.
- b) Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
- c) Mengkaji pos-pos mata anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
- d) Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.
- e) Meningkatkan dana abadi yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan

- a) Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
- b) Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa.
- c) Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
- d) Dilaksanakannya auditing oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik.

4.5.5.6 Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

- a) Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- b) Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- c) Marasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik.
- d) Mengintensifkan koordinasi antara unit-unit di universitas dan BAU tentang hal-hal yang berkaitan dengan jadwal dan kesesuaian penggunaan sumberdaya fisik.
- e) Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan.

- f) Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

- a) Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- b) Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- c) Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan- persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- d) Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien.
- e) Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik.
- f) Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik.
- g) Rendahnya tingkat ketidakberfungsian (*idleness*) sumberdaya fisik.
- h) Ditetapkannya standar biaya perawatan yang *up to date*.
- h) Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

4.5.5.7 Prioritas Program Penataan Kampus

- a) Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
- b) Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan kebudayaan Islam.
- c) Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- d) Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas sebagai pejalan kaki.
- e) Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian dari universitas yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus

- a) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
- b) Tersedianya area-area (spaces) baik formal maupun informal untuk sharing gagasan.
- c) Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, eksibisi, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi, dan lain-lain.

- d) Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang islami, baik aspek eksterior maupun interior.
- e) Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- f) Tidak adanya kemacetan arus pergerakan orang maupun kendaraan.
- g) Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakterawatan sarana dan fasilitas.
- h) Terhindarnya kesulitan pergerakan orang dan barang antar bangunan antar ruangan, baik akibat cuaca (hujan), kegiatan insidental maupun ketidaktepatan pemanfaatan bangunan.

4.5.5.8 Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

- a) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.
- b) Melaksanakan kontrol kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Indikator Kinerja Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

- a) Tersusun dan terimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.
- b) Dipahaminya peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus oleh seluruh komunitas kampus.
- c) Adanya pelaporan tentang kondisi lingkungan kampus secara reguler.

4.5.5.9 Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik

Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik

Tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

4.5.5.10 Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik

- a) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.
- b) Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
- c) Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik

- a) Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
- b) Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.

4.5.5.11 Prioritas Program Sinergi Pelayanan antar Unit

Melakukan rasionalisasi struktur organisasi dan staf administrasi akademik.

Indikator Kinerja Program Sinergi Pelayanan antar Unit

- a) Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab.
- b) Tidak adanya pekerjaan yang tertunda.

4.5.5.12 Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

- a) Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).
- b) Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
- c) Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional.
- d) Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.
- e) Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
- f) Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).

Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

- a) Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
- b) Tingginya *length of stay* penggunaan perpustakaan di ruang baca (pengguna perpustakaan merasa betah).
- c) Terhidarnya gangguan pergerakan arus pengunjung dan sirkulasi barang.
- d) Pendeknya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi/referensi yang dibutuhkan.
- e) Rendahnya tingkat kehilangan barang (baik milik perpustakaan maupun milik pengunjung).
- f) Rendahnya keluhan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan.
- g) Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana.
- h) Rendahnya tingkat kesalahan pemanfaatan fasilitas.
- i) Teraksesnya koleksi perpustakaan pusat dan unit-unit melalui intra dan internet.

4.5.5.13 Prioritas Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

- a) Melakukan need assesment teknologi informasi unit-unit organisasi di lingkungan universitas.
- b) Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
- c) Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit di lingkungan universitas dan unit pengelolaan teknologi informasi (pusat) untuk mengembangkan model pendukung teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab (mekanisme pengambilan kebijakan dan pembiayaan) dan mencari solusi bersama.
- d) Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

- a) Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi pada unit-unit organisasi lingkungan universitas.
- b) Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap (tidak *overlapping*, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).

4.5.5.14 Prioritas Program Up-dating Standar perangkat Teknologi Informasi

Meng *up-date* berbagai standar perangkat teknologi informasi untuk memfasilitasi pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

Indikator Kinerja Program Up-dating Standar perangkat Teknologi Informasi

Tersedianya standar perangkat teknologi informasi yang up-to date.

4.6 Budaya Organisasi

4.6.1 Dasar Pemikiran

Untuk mendukung *competitiveness* dan *sustainability*, Universitas Surakarta perlu mengembangkan budaya organisasi yang kondusif.

4.6.2 Tujuan

Menciptakan budaya organisasi yang mampu mendukung realisasi potensi staf dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang cepat.

4.6.3 Sasaran

- a) Terlembaganya praktik-praktik manajemen yang terbuka, efisien dan inovatif.
- b) Terlembaganya mekanisme monitoring kinerja dan kegiatan yang didasarkan merit, keadilan dan kesetaraan.

4.6.4 Strategi

- a) Mengembangkan sistem nilai yang menjadi rujukan bersama.
- b) Mengembangkan komunikasi informal antar pimpinan, antar dosen, dan antara pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penamaan nilai-nilai yang dirujuk bersama.
- c) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolik yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, pengabdian, keteladanan, kebersamaan, dan lain-lain (yang mencakup kegiatan sejak penelusuran hingga upacara).
- d) Membangun simbol-simbol budaya kualitas.

4.6.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.6.5.1 Prioritas Program Pengembangan Sistem Nilai

Merumuskan dan menginternalisasikan nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi.

4.6.5.2 Prioritas Program Pengembangan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus

Menyelenggarakan berbagai komunikasi informal antar pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penanaman nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi yang dirujuk bersama.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Sistem Nilai dan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus

Rendahnya tingkat korupsi, absensi, pemborosan, dan egoisme (pribadi dan unit).

4.6.5.3 Prioritas Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolik

- a) Merumuskan instrumen dan mekanisme penulusuran, serta melaksanakan penilaian untuk menentukan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
- b) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolik (upacara, orasi, presentasi, eksebisi/display) yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, keteladanan, dll.

Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolik

- a) Tersediannya instrumen (borang, dll) dan mekanisme penulusuran untuk penilaian terhadap pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
- b) Tumbuhnya etos kerja yang tinggi dan berkembangnya semangat berprestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

4.6.5.4 Prioritas Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus

Menbangun simbol-simbol budaya kualitas (piagam, plakat, trophy) sebagai representasi bentuk-bentuk prestasi.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus

Tumbuhnya kebanggaan atas prestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

4.6 Iklim Akademik

4.6.1 Dasar Pemikiran

Untuk mencapai prestasi akademi yang baik diperlukan lingkungan yang kondusif.

4.6.2 Tujuan

Menciptakan iklim akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif.

4.6.3 Sasaran

Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi berbagai kegiatan akademik.

4.6.4 Strategi

- a) Meningkatkan kemampuan dan jumlah dosen dalam melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.
- b) Melembagakan forum-forum ilmiah dan mendorong dosen mempresentasikan gagasannya.
- c) Meningkatkan kompetensi dosen melalui bentuk-bentuk konsultasi dan pemagangan dan konsultan ahli.
- d) Mewajibkan dosen yang dikirim mengikuti kegiatan akademik untuk melakukan deseminasi.

4.6.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.6.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan

Meningkatkan peluang dan keterlibatan dosen untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.

4.6.5.2 Prioritas Program Pelembagaan Forum-forum Ilmiah

- a) Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
- b) Menyelenggarakan stadium general untuk isu-isu aktual di tingkat universitas maupun fakultas/unit.

4.6.5.3 Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

Menempatkan pakar sebagai motivator dan konsultan untuk menumbuh-kembangkan tradisi akademik, baik di tingkat universitas maupun unit.

4.6.5.4 Prioritas Program Peningkatan Deseminasi Ilmiah

Melakukan deseminasi dan dokumentasi materi (dan hasil) kegiatan akademik.

Indikator Kinerja Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan, Pelembagaan Forum-forum Ilmiah, Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen, dan Peningkatan Deseminasi Ilmiah

- a) Banyaknya kegiatan akademik dengan tema-tema aktual dan strategis yang mamiliki dan integritas tinggi dalam suasana akademik yang bebas dan kritis, yang mampu memberikan kontribusi dan menjadi rujukan keilmuan.
- b) Dominannya topik-topik pembicaraan seputar isu-isu akademik di kalangan dosen dan mahasiswa.

4.7 Bidang Kerjasama

4.7.1 Dasar Pemikiran

Jaringan kerja diperlukan untuk keperluan memperoleh dukungan sumberdaya (*human, financial, information*), pengembangan staf, pengembangan program, *competitiveness* dan *sustainability*.

4.7.2 Tujuan

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.

4.7.3 Sasaran

- a) Terbentuknya unit organisasi kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi-institusi nasional maupun internasional.
- b) Terwujudnya berbagai hubungan kerjasama yang terintegrasi dengan program-program pengembangan kedepan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
- c) Terjaganya kesinambungan pengelolaan kerjasama untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi program.
- d) Terinventarisasinya peluang-peluang kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing.

4.7.4 Strategi

Meningkatkan networking dengan berbagai institusi dan individu untuk tujuan-tujuan pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat, dan penggalan dana (*fundraising*), dari berbagai lembaga penyandang dana (pemerintah, lembaga penyandang dana swasta luar dan dalam negeri), dan individu-individu.

4.7.5 Prioritas Program dan Indikator Kinerja

4.7.5.1 Prioritas Program Peningkatan Kerjasama

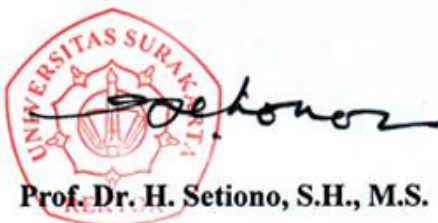
- a) Melakukan *need assesment* kebutuhan pengembangan dan inventarisasi potensi tiap-tiap unit.
- b) Menyusun dan meng-update SER (*Self-Evaluation Report*) dan *company profile* secara periodik untuk tujuan-tujuan pemasaran dan penggalan dana.
- c) Membangun struktur organisasi unit pengelola kerjasama.
- d) Melakukan koordinasi dan konsolidasi sumberdaya dan kepakaran antar unit-unit di lingkungan universitas dan unit-unit pengelola kerjasama untuk mengembangkan model dan mekanisme kerjasama yang sinergis, saling menguntungkan dan memungkinkan keseimbangan tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- e) Melaksanakan *capacity building*, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program.
- f) Memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk promosi, sosialisasi dan studi peninjauan kemungkinan kerjasama.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kerjasama

- a) Tersedianya data kebutuhan pengembangan potensi tiap-tiap unit.
- b) Tersedianya SER dan *company profile* yang selalu *up to date*.
- c) Terbentuk dan berfungsinya struktur organisasi dan unit pengelolaan kerjasama.
- d) Tersusunnya aturan atau pedoman pelaksanaan kerjasama.
- e) Tersedianya staf profesional unit pengelola kerjasama.
- f) Meningkatnya jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga-lembaga dengan dengan Universitas Surakarta.


Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal 9 September 2016

Ketua Senat
Universitas Surakarta,



Prof. Dr. H. Setiono, S.H., M.S.

Sekretaris Senat
Universitas Surakarta,



Drs. Djoko Sutanto, M.Si.